

BAB IV

PENYAJIAN DATA DAN ANALISIS

A. Deskripsi Lokasi Penelitian

1. Lokasi Penelitian

MIN 10 Banjar berlokasi di jalan A.Yani Km. 15.500 Gambut kelurahan Gambut Kecamatan Gambut Kabupaten Banjar Provinsi Kalimantan Selatan. Letak Madrasah sangat strategis karena berada tidak jauh dari jalan raya sehingga mudah diakses, dan didukung oleh sarana dan prasarana yang memadai, serta guru dan tenaga kependidikan lainnya yang cukup sehingga proses kegiatan belajar mengajar dapat terlaksana dengan baik.

2. Sejarah Singkat Berdirinya MIN 10 Banjar

MIN Gambut sebelumnya berstatus swasta yang bernama MIS Hidayatullah Mustaqin yang berdiri pada tahun 1960. Melalui SK Menteri Agama RI Nomor 251 tanggal 30 September 1970 MIS Hidayatullah Mustaqin berubah statusnya menjadi Madrasah Ibtidaiyah Gambut yang sekarang berubah nama menjadi MIN 10 Banjar. Akreditasi madrasah ini pun adalah A, sehingga Madrasah Ibtidaiyah Negeri 10 Banjar ini menjadi salah satu sekolah favorit yang ada di gambut.

3. Visi, Misi, Tujuan, Sasaran, Kebijakan dan Program MIN 10 Banjar

a. Visi

Mewujudkan peserta didik yang berilmu pengetahuan dasar bermutu dan berjiwa islami.

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pendidikan dengan mengembangkan PBM yang efektif.
2. Menumbuh kesadaran orang tua dan masyarakat tentang arti pendidikan.
3. Mengupayakan terselenggaranya pendidikan bernuansa islami menekankan pada pelaksanaa ibadah dan akhlakul karimah.

c. Tujuan

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatnya hubungan kerjasama dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya tata usaha, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

d. Sasaran

1. Meningkatnya penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran
2. Meningkatnya penyelenggaraan bimbingan dan penyuluhan
3. Meningkatnya hubungan dengan orang tua siswa dan masyarakat
4. Meningkatnya ketatausahaan, rumah tangga sekolah, perpustakaan dan laboratorium.

4. Keadaan Guru dan Staf Tata Usaha MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2018/2019 terdapat 22 orang tenaga pengajar yang terdiri dari 18 guru PNS dan 4 guru non PNS dan 3 orang tenaga kependidikan TU, 1 tenaga perpustakaan, 1 orang cleaning servis, 1 orang security. Lebih jelasnya bisa dilihat pada lampiran III.

5. Keadaan Peserta didik MIN 10 Banjar

MIN 10 Banjar pada tahun pelajaran 2019/2020 mempunyai peserta didik yang berjumlah 384 orang siswa, yang terdiri dari kelas I sebanyak 55 orang, kelas II sebanyak 76 orang, kelas III sebanyak 78 orang, kelas IV sebanyak 59 orang, kelas V sebanyak 58 orang, dan kelas VI sebanyak 58 orang. Lebih jelasnya dapat dilihat pada lampiran IV.

6. Keadaan Sarana dan Prasarana MIN 10 Banjar

Berdasarkan hasil dokumentasi dapat dilihat beberapa sarana dan prasarana yang tersedia di MIN 10 Banjar tahun pelajaran 2018/2019 dapat dilihat pada lampiran V.

7. Jadwal Belajar Mengajar MIN 10 Banjar

Waktu penyelenggaraan kegiatan belajar mengajar dilaksanakan setiap hari Senin sampai Sabtu. Bel masuk dimulai pukul 07.30 WITA dan didahului dengan baris di lapangan dan dilanjutkan dengan tadarus Al-Qur'an selama 10 menit. Kegiatan belajar mengajar pada hari Senin dimulai pukul 08.30 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Selasa, Rabu dan Kamis dimulai pukul 07.55 WITA sampai dengan pukul 13.05 WITA. Kegiatan belajar mengajar pada hari Jum'at dimulai pukul 08.30 WITA sampai

dengan 11.05 WITA dan hari Sabtu dimulai pukul 08.50 WITA sampai dengan pukul 10.00 WITA. Alokasi waktu yang diberikan untuk satu jama pelajaran adalah 35 menit.

B. Penyajian Data

Setelah data yang diperlukan terkumpul, langkah berikutnya adalah penyajian data. Data disajikan berdasarkan hasil pengumpulan data yang diperoleh melalui teknik tes, wawancara, dokumentasi, dan observasi. Data-data tersebut disusun dan disajikan dalam bentuk pemaparan secara singkat agar data tersebut mudah dipahami. Penyajian data tersebut adalah seperti uraian berikut:

1. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1 dan 2

Pelaksanaan pembelajaran dalam penelitian ini dimulai pada tanggal 27 Juli-31 Juli. Materi yang diberikan untuk kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 yaitu pada tema 1 subtema 2 pembelajaran 1, yang membedakan hanya model pembelajaran yang digunakan. Kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *take and give* sedangkan kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *time token*, jadi antara kedua kelas tersebut apakah akan dilihat hasil belajarnya apakah terdapat perbedaan yang signifikan. Gambaran secara rinci tentang pelaksanaan perlakuan masing-masing kelas akan dijelaskan sebagai berikut.

a. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 1. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran, soal-soal tes awal (*pretest*) dan setelah perlakuan maka akan diberikan soal *posttest* sebagai evaluasi untuk mengetahui kemampuan peserta didik setelah diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *take and give*. Pembelajaran tersebut berlangsung 4 kali pertemuan. Jadwal pelaksanaan pembelajaran kelas eksperimen 1 yang diberikan perlakuan dengan model pembelajaran *take and give* dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel VII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu, 27 Juli 2019	1-2	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Senin, 29 Juli 2019	3-4	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1
3	Selasa, 30 Juli 2019	1-2	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1
4	Rabu, 31 Juli 2019	1-2	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

b. Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran di kelas eksperimen 2. Persiapan tersebut meliputi persiapan materi, pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran soal serta soal-soal *pretest* dan *posttest* yang akan diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Pembelajaran berlangsung selama 4 kali pertemuan termasuk tes

awal dan tes akhir. Jadwal pelaksanaan pembelajaran dikelas eksperimen 2 disajikan pada tabel berikut.

Tabel VIII. Jadwal Pelaksanaan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pertemuan ke-	Hari/Tanggal	Jam Ke-	Materi
1	Sabtu, 27 Juli 2019	5-6	Tes Awal (<i>Pretest</i>)
2	Senin , 29 Juli 2019	1-2	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1
3	Selasa, 30 Juli 2019	3-4	Tema 1 Subtema 2 Pembelajaran 1
4	Rabu, 31 Juli 2019	3-4	Tes Akhir (<i>posttest</i>)

2. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 1

Secara umum kegiatan pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* terbagi menjadi beberapa tahapan dan dijelaskan pada bagian bawah ini:

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengingatkan kembali tentang materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Kegiatan inti ini, guru memberikan penjelasan seacara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru sesekali mengaitkan tentang pelajaran dengan kehidupan dan pengalaman peserta didik saat pembelajaran berlangsung. Setelah itu peserta didik diminta membaca dan memahami materi yang diberikan oleh guru dan memberikan kesempatan peserta

didik untuk bertanya kepada guru mengenai penjelasan yang belum dipahami. Guru dan peserta didik melakukan tanya jawab mencakup seputar materi yang telah dipelajari.

Tahapan selanjutnya guru membagikan kartu kepada seluruh peserta didik untuk dipelajari. Tiap kartu berisi submateri yang berbeda dengan kartu lainnya. Guru meminta peserta didik untuk mencari pasangan untuk saling menginformasikan materi yang telah diterimanya. setiap peserta didik harus mencatat nama teman pasangannya pada kartu yang sudah diberikan. Demikian seterusnya sampai semua peserta didik dapat saling memberi dan menerima materi masing-masing.

c. Kegiatan Akhir

Tahap ini guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran, guru mengarakan agar mendalami tentang materi yang sudah diajarkan di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari tema 1 subtema 2 pembelajaran 1. Tes yang diberikan di kelas eksperimen 1 sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen 2. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana

kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 29 peserta didik.

3. Deskripsi Kegiatan Pembelajaran di Kelas Eksperimen 2

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *time token* terbagi menjadi beberapa tahapan. Tahapan tersebut akan dijelaskan pada bagian dibawah ini.

a. Kegiatan Awal

Guru memberikan salam ketika memasuki kelas, menyapa peserta didik dan mengecek kehadiran, kemudian guru mengaitkan kembali materi sebelumnya. Setelah itu, guru menyampaikan tujuan pembelajaran serta bertanya jawab tentang materi yang akan diajarkan.

b. Kegiatan Inti

Guru memberikan penjelasan secara singkat berkaitan dengan materi untuk memotivasi peserta didik dalam pembelajaran. Guru mengaitkan tentang isi materi dengan kehidupan sehari-hari dan pengalaman peserta didik langsung saat pembelajaran berlangsung. Peserta didik diminta membaca dan memahami materi yang sudah diajarkan oleh guru dan memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bertanya kepada guru mengenai materi yang belum dipahami.

Tahapan selanjutnya guru membagi peserta didik menjadi beberapa kelompok. Guru membagikan kupon kepada semua peserta didik, masing-masing peserta didik mendapatkan satu kupon. Tiap peserta didik diberi kupon berbicara dengan waktu 30 menit. Guru memberi pertanyaan kepada peserta didik serta memberikan waktu kepada peserta didik untuk menjawab pertanyaan tersebut.

Kupon akan diserahkan kepada guru setelah peserta didik selesai berbicara. Peserta didik yang telah habis kuponnya tak boleh bicara lagi, peserta didik yang masih memegang kupon harus bicara sampai kuponnya habis.

c. Kegiatan Akhir

Guru meminta peserta didik untuk bersama-sama menyimpulkan pembelajaran yang sudah dipelajari, kemudian memberikan tes akhir kepada peserta didik. Sebelum menutup pembelajaran guru mengarahkan peserta didik untuk mendalami tema 1 subtema 2 pembelajaran 1 di rumah masing-masing. Guru menutup pembelajaran dengan berdoa dan salam.

d. Tes Evaluasi Akhir

Pembelajaran di kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *time token* dilaksanakan dihari pertemuan berikutnya. Pelaksanaan tes akhir dilaksanakan setelah selesai mempelajari tema 1 subtema 2 pembelajaran 1. Tes yang diberikan di kelas eksperimen 2 sama dengan tes yang diberikan di kelas eksperimen 1. Tes ini dilakukan untuk mengetahui sejauh mana kemampuan peserta didik dalam menyerap pembelajaran yang guru berikan. Tes akhir diikuti oleh 30 peserta didik.

4. Deskripsi Hasil *Pretest* Peserta didik

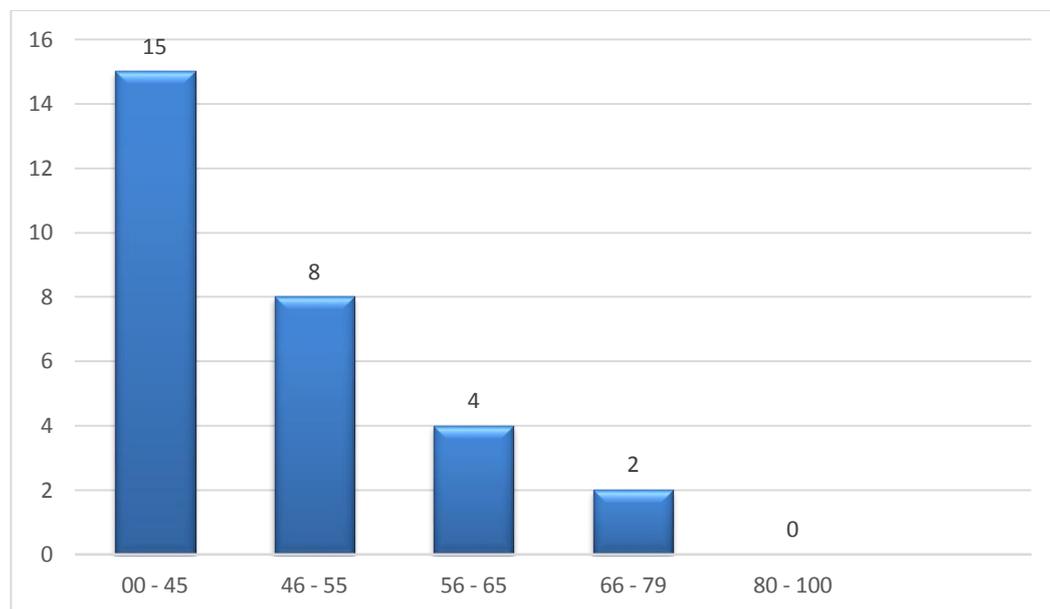
Data *pretest* yang disajikan sebagai kemampuan awal peserta didik baik dikelas eskperimen 1 maupun di kelas eksperimen 2.

a. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Data hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen 1 akan disajikan dalam tabel distribusi dibawah ini.

Tabel IX. Distribusi Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80- 100	0	0%	Baik Sekali
2	66 – 79	2	6,9%	Baik
3	56 – 65	4	13,8%	Cukup
4	46 – 55	8	27,6%	Kurang
5	0 – 45	15	51,7%	Gagal
Jumlah		29	100%	

Diagram I. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Berdasarkan tabel dan gambar di atas menunjukkan bahwa peserta didik memperoleh nilai 0 – 45 sebanyak 15 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46 – 65 sebanyak 8 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 56 – 79 sebanyak 4 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 66 – 79 sebanyak 2 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* kelas eksperimen 1 adalah 41,90 dan berada pada kualifikasi gagal.

b. Hasil *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Data hasil *pretest* peserta didik kelas eksperimen 2 disajikan dalam tabel distribusi di bawah ini:

Tabel X. Distribusi Kualifikasi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80- 100	0	0%	Baik Sekali
2	66 – 79	0	0%	Baik
3	56 – 65	8	26,7%	Cukup
4	46 – 55	3	10%	Kurang
5	0 – 45	19	63,3%	Gagal
Jumlah		30	100%	

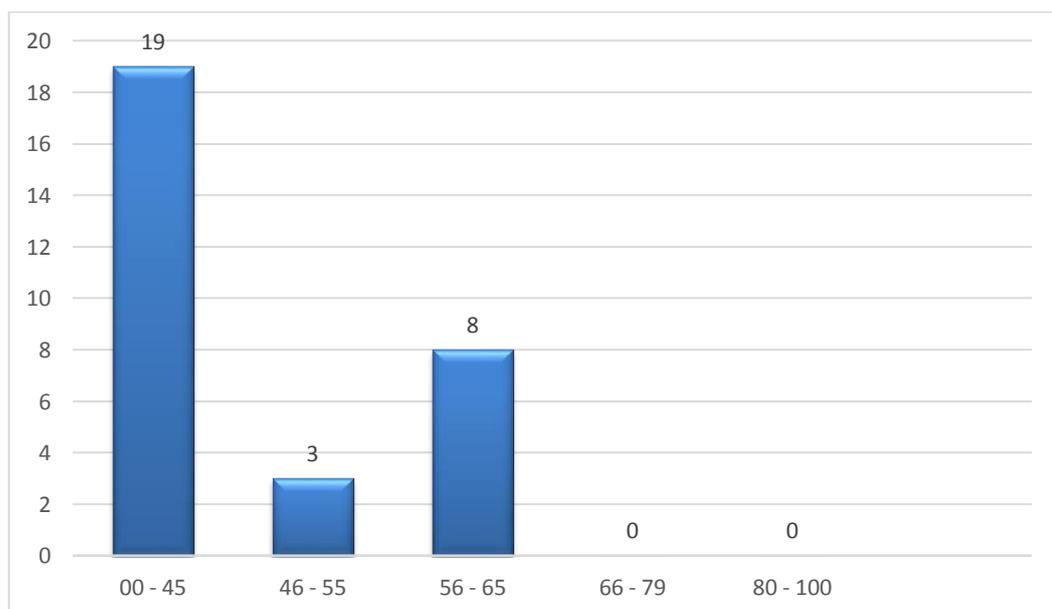


Diagram II. Distribusi Frekuensi Nilai *Pretest* Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel X dan gambar II menunjukkan peserta didik yang memperoleh nilai 0 – 45 sebanyak 19 orang, peserta didik yang memperoleh nilai 46 – 55 sebanyak 3 orang dan peserta didik yang memperoleh nilai 56 – 65 sebanyak 8 orang. Sehingga rata-rata keseluruhan dari *pretest* eksperimen 2 adalah 43 dan berada pada kualifikasi gagal.

5. Analisis Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Data untuk kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 adalah nilai tes awal yang dilakukan sebelum pembelajaran. Nilai kemampuan awal peserta didik dapat dilihat pada lampiran XVI dan lampiran XVII. Berikut ini deskripsi kemampuan awal peserta didik.

Tabel XI. Deskripsi Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	41,90	18,245	332,882
Eksperimen 2	43	14,945	223,448

Berdasarkan tabel XI dia atas, terlihat bahwa tidak terdapat perbedaan yang jauh antara nilai rata-rata kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Kelas eksperimen 1 memiliki nilai rata-rata 41,90, sedangkan kelas eksperimen 2 memiliki nilai rata-rata 43. Perhitungan selanjutnya dapat dilihat pada lampiran XXI. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji Normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogrov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 5%. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XII. Rangkuman Uji Normalitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Tarap Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	29	0,200	5%	Berdistribusi Normal
Eksperimen 2	30	0,144		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel di atas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *kolmogrov-smirnov* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen 1 adalah $0,200 > 0,05$ yang bearti data berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk kelas eksperimen 2 adalah $0,144 > 0,05$ yang bearti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXII.

2) Uji Homogenitas

Setelah Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dilanjutkan dengan uji homogenitas. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah kemampuan awal kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIII. Rangkuman Uji Homogenitas Kemampuan Awal (*Pretest*) Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,182	Homogen
Eksperimen 2	30		

Berdasarkan hasil output uji homogenitas varians dengan menggunakan uji *levence statistic* pada tabel XIII diatas, nilai probabilitas adalah $0,182 > 0,05$

sehingga dapat disimpulkan bahwa kedua data bersifat homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIII.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. Uji ini untuk mengetahui apakah hasil *pretest* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXIV dengan *Asym. Sig (2-tailed)* adalah $0,800 > 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Disimpulkan bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil *pretest* peserta didik di kelas IV A (eksperimen 1) dan IV B (eksperimen 2)

6. Deskripsi Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

Tes akhir dilakukan untuk mengetahui hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2. Tes dilakukan saat pembelajaran berakhir yang diikuti oleh seluruh peserta didik. Distribusi jumlah peserta didik yang mengikuti tes dapat dilihat pada tabel berikut.

Tabel XIV. Distribusi Jumlah Peserta Didik yang Mengikuti Tes Akhir

Jenis Tes	Eksperimen 1	Eksperimen 2
Tes Akhir	29 orang	30 orang
Jumlah	29 orang	30 orang

Berdasarkan tabel tersebut, dapat diketahui bahwa pelaksanaan tes akhir di kelas eksperimen 1 diikuti 29 orang peserta didik (100%), dan di kelas eksperimen 2 diikuti oleh 30 orang peserta didik (100%).

a. Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 1 bisa dilihat pada lampiran XXV dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80- 100	20	69%	Baik Sekali
2	66 – 79	8	28%	Baik
3	56 – 65	1	3%	Cukup
4	46 – 55	0	0%	Kurang
5	0 – 45	0	0%	Gagal
Jumlah		29	100%	

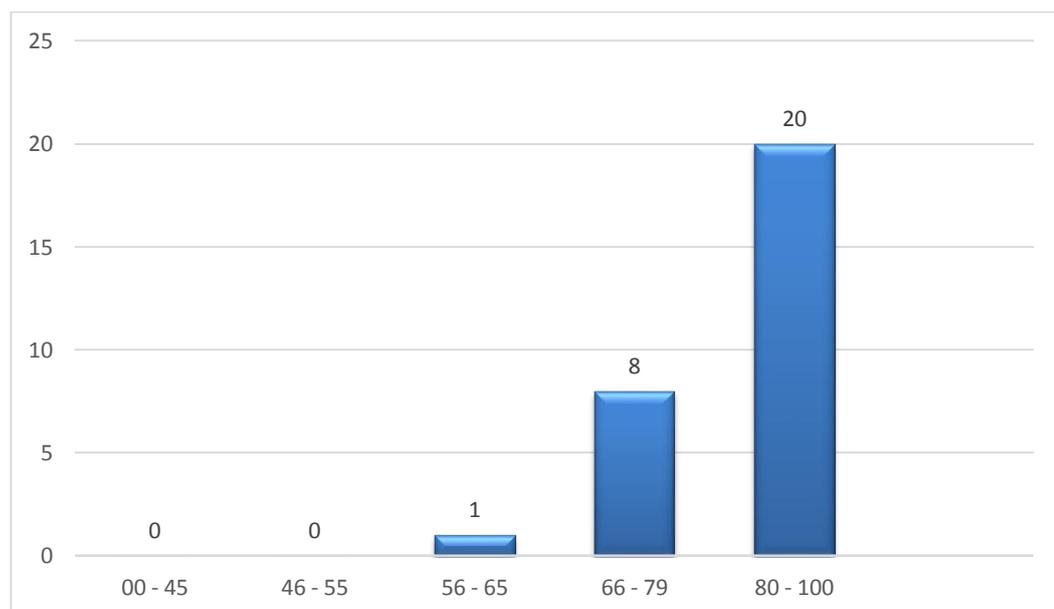


Diagram III. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 1

Berdasarkan tabel XV dan gambar III, dapat diketahui bahwa nilai peserta didik pada kelas eksperimen 1 terdapat 20 peserta didik 69% pada kualifikasi baik sekali, 8 peserta didik 28% pada kualifikasi baik, 1 orang peserta didik 3% pada kualifikasi cukup. Nilai rata-rata keseluruhan adalah 82,93 dan berada pada kualifikasi baik sekali.

b. Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Hasil belajar peserta didik di kelas eksperimen 2 bisa dilihat pada lampiran XXVI dan disajikan dalam tabel berikut:

Tabel XVI. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

No	Nilai	Frekuensi	Persen	Keterangan
1	80 – 100	13	43,33%	Baik Sekali
2	66 – 79	12	40%	Baik
3	56 – 65	4	13,33%	Cukup
4	46 – 55	1	3,33%	Kurang
5	<45	0	0%	Gagal
Jumlah		30		

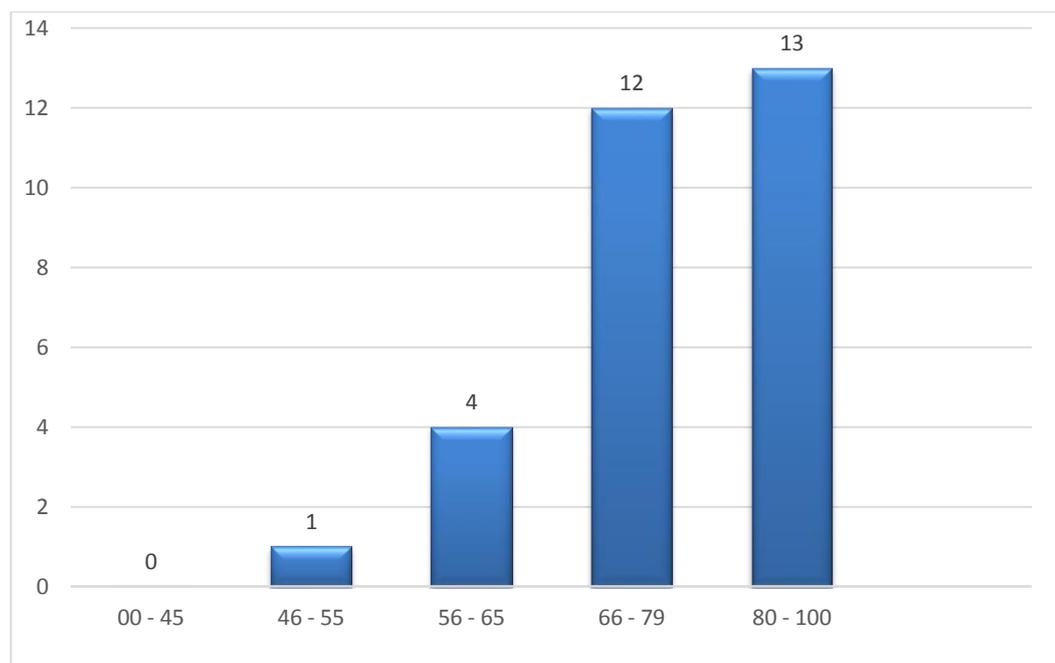


Diagram IV. Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Peserta Didik Kelas Eksperimen 2

Berdasarkan tabel XVI dan gambar IV dapat diketahui bahwa pada kelas eksperimen 2 ada 13 peserta didik 43,33% pada kualifikasi baik sekali, 12 peserta didik 40% pada kualifikasi baik, 4 peserta didik pada kualifikasi cukup, 1 peserta didik 3,33% pada kualifikasi kurang. Nilai rata-rata 75,50 pada kualifikasi baik.

7. Analisis Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

a. Rata-rata, Standar Deviasi dan Varians Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik.

Rangkuman hasil belajar peserta didik pada tes akhir yang diberikan dapat dilihat pada tabel berikut dan perhitungan selengkapnya dilihat pada lampiran XXVII.

Tabel XVII. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Rata-rata	Standar Deviasi	Varians
Eksperimen 1	82,93	11,380	129,495
Eksperimen 2	75,50	13,022	169,569

Berdasarkan tabel di atas, menunjukkan bahwa nilai rata-rata peserta didik kelas eksperimen 1 dan eksperimen 2 berbeda jika dilihat dari selisihnya bernilai 7,43. Lebih jelasnya akan diuji dengan uji beda.

b. Uji Beda Hasil Belajar (*Posttest*) Peserta Didik

1) Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui kenormalan distribusi data menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* dengan taraf signifikansi 0,05. Setelah pengolahan data dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel XVIII. Rangkuman Uji Normalitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	Kolmogrov-Smirnov		Tarap Sig.	Kesimpulan
	N	Angka Probabilitas		
Eksperimen 1	29	0,200	5%	Berdistribusi Normal
Eksperimen 2	30	0,200		Berdistribusi Normal

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan uji normalitas dengan menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov* nilai probabilitas data untuk kelas eksperimen 1 adalah $0,200 < 0,05$ yang berarti berdistribusi normal. Nilai probabilitas untuk kelas eksperimen 2 adalah $0,200 < 0,05$ yang berarti data berdistribusi normal. Perhitungan selengkapnya terdapat pada lampiran XXVIII.

2) Uji Homogenitas

Setelah diketahui data berdistribusi normal, pengujian dapat dilanjutkan dengan uji homogenitas varians. Uji ini bertujuan untuk mengetahui apakah hasil posttest peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2 bersifat homogen atau tidak.

Tabel XIX. Rangkuman Uji Homogenitas Hasil Belajar Peserta Didik

Kelas	N	Angka Probabilitas	Kesimpulan
Eksperimen 1	29	0,463	Homogen
Eksperimen 2	30		

Berdasarkan hasil output SPSS diatas menunjukkan uji homogenitas dengan menggunakan uji *levene statistic* dapat dilihat nilai angka probabilitas adalah $0,463 > 0,05$ sehingga data dapat disimpulkan homogen. Perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran XXIX.

3) Uji T

Data berdistribusi normal dan homogen, maka uji beda yang digunakan adalah uji t. uji ini untuk mengetahui apakah hasil *posttest* peserta didik untuk kedua kelas eksperimen berbeda secara signifikan atau tidak. Berdasarkan hasil perhitungan perbandingan melalui uji t yang terdapat pada lampiran XXX dengan

Asym. Sig (2-tailed) adalah $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar (*posttest*) peserta didik di kelas IV A (eksprimen 1) dan IV B (eksperimen 1)

C. Pembahasan Hasil Penelitian

1. Hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *take and give*

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* diperoleh nilai kemampuan awal (*pretest*) dengan rata-rata 41,90 berada pada kualifikasi gagal. Setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *take and give* sebanyak 2 kali pertemuan dan dilakukan tes akhir (*posttest*) peserta didik memperoleh nilai rata-rata 82,93 berada pada kualifikasi baik sekali. Jadi hasil belajar peserta didik dengan model pembelajaran *take and give* meningkat 41,03 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) 41,90 menjadi 82,93 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi baik sekali. Presentase kualifikasi hasil belajar *posttest* kelas eksperimen 1 menggunakan model pembelajaran *take and give* menunjukkan bahwa 20 peserta didik 69% pada kualifikasi baik sekali, 8 peserta didik 28% pada kualifikasi baik, 1 orang peserta didik 3% pada kualifikasi cukup.

Model pembelajaran *take and give* memang memerlukan persiapan yang matang dan juga lingkungan yang mendukung. Selain itu, keterampilan guru dalam mengelola kelas pun sangat diperlukan karena dapat mempengaruhi hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model ini. Namun, alasan dipilihnya model pembelajaran *take and give* agar peserta didik tidak hanya duduk diam saja

mendengarkan penjelasan guru, tetapi peserta didik juga terlibat aktif dalam pembelajaran, sehingga hasil belajar peserta didik pun akan meningkat.

Berdasarkan hasil belajar yang diperoleh dari hasil penelitian yang diperoleh menyatakan bahwa penggunaan model pembelajaran *take and give* merupakan model yang membangun suasana belajar yang dinamis, peserta didik saling bertukar pikiran dengan teman atau pasangannya, penuh semangat dan antusias, serta menciptakan suasana belajar dari pasif ke aktif, dari jenuh menjadi antusias. Model ini diarahkan agar tujuan belajar dapat dicapai secara efisien dan efektif dalam suasana yang gembira meskipun membahas hal-hal yang sulit dan berat. Pembelajaran tematik dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dapat membuat hasil belajar peserta didik semakin baik dan lebih tinggi dibandingkan dengan kelas eksperimen 2. Namun, memang kekurangan dalam model pembelajaran *take and give* apabila informasi yang disampaikan peserta didik kurang tepat maka informasi yang diterima peserta didik lain pun akan kurang tepat maka dari itu peran guru sangat penting agar informasi yang disampaikan peserta didik kepada temannya tepat dan benar. Selama proses pembelajaran berlangsung semua peserta didik terlihat aktif saat pembelajaran, saat kegiatan pembelajaran berlangsung suasana di dalam kelas terlihat peserta didik antusias dalam belajar. Sehingga membuat peserta didik mudah dalam memahami pelajaran yang diajarkan oleh guru.

2. Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *time token*

Hasil belajar peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran *time token* diperoleh nilai kemampuan awal (*pretest*) dengan rata-rata 43 berada pada kualifikasi gagal. Setelah diberi perlakuan dengan model pembelajaran *time token* sebanyak 2 kali pertemuan dan dilakukan tes akhir memperoleh nilai 75,50 berada pada kualifikasi baik. Jadi hasil belajar dengan menggunakan model pembelajaran *time token* meningkat 32,5 dari nilai rata-rata kemampuan awal (*pretest*) 43 menjadi 75,50 nilai rata-rata *posttest* dan berada pada kualifikasi baik. Presentase kualifikasi hasil belajar kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *time token* menunjukkan 13 peserta didik 43,33% pada kualifikasi baik sekali, 12 peserta didik 40% pada kualifikasi baik, 4 peserta didik pada kualifikasi cukup, 1 peserta didik 3,33% pada kualifikasi kurang.

Berdasarkan hasil penelitian dengan model pembelajaran *time token* merupakan tipe pembelajaran yang menempatkan peserta didik sebagai subjek. Sepanjang proses belajar, aktivitas peserta didik menjadi titik perhatian utama dengan kata lain peserta didik selalu dilibatkan aktif dalam pembelajaran. Pada pelaksanaannya tidak semudah yang dituliskan di teori, model pembelajaran *time token* ini memerlukan banyak waktu dalam proses pembelajaran karena semua peserta didik harus bicara satu persatu sesuai jumlah kupon yang dimilikinya. Ketika peserta didik diberikan waktu berbicara ada beberapa peserta didik yang malu untuk menyampaikannya pendapatnya serta ada sebagian peserta didik tidak mendengarkan peserta didik yang menyampaikan pendapatnya dan bercanda

dengan temannya menyebabkan proses belajar mengajar tidak kondusif dan tujuan pembelajaran tidak berjalan secara efektif. Sehingga hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 2 menggunakan model pembelajaran *time token* lebih rendah.

3. Perbedaan hasil belajar menggunakan model pembelajaran *take and give* dan model pembelajaran *time token*

Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan dengan menggunakan uji t diketahui nilai sig. $0,023 < 0,05$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil peserta didik pada pembelajaran tematik kelas eksperimen 1 dengan menggunakan model pembelajaran *take and give* dan di kelas eksperimen 2 dengan menggunakan model pembelajaran *time token*.

Kedua model tersebut dapat digunakan dengan baik dalam pembelajaran tematik. Namun model pembelajaran *take and give* lebih unggul dibandingkan dengan model pembelajaran *time token*. Hal ini terbukti dari nilai akhir atau hasil belajar dari akumulasi nilai kognitif, adapun di kelas eksperimen 1 nilai rata-ratanya adalah 82,93 yang berada pada kualifikasi baik sekali dan lebih tinggi dibandingkan dengan nilai rata-rata hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 2 nilai rata-ratanya adalah 75,50 berada pada kualifikasi baik. Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas eksperimen 1 dan kelas eksperimen 2. Dapat diketahui bahwa model pembelajaran *take and give* terbukti lebih baik dalam meningkatkan hasil belajar peserta didik dalam pembelajaran tematik

Maka dapat disimpulkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil belajar peserta didik kelas IV yang menggunakan model *pembelajaran take and give* dan model pembelajaran *time token* pada pembelajaran tematik tema 1 indahny kebersamaan subtema 2 kebersamaan dalam keberagaman pada pembelajaran 1 kelas IV MIN 10 Banjar